

Potensi Pasar Tradisional Blimbing Bagi Masyarakat Di Sekitar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

R. Y. Susanto

Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

rachmadvusufsusanto@yahoo.co.id

Abstract

This research conducted in Blimbing traditional market, Lowokwaru districts, Malang City, which aims to determine the potential of Blimbing traditional market in Lowokwaru districts from the point of view of (1) Employment, (2) Communities income, (3) Capital market education. The type of the research belong to the descriptive study sampling taken technique Proporsional Random Sampling, with a sample of 50 people. The sample is people there, merchants living around the Blimbing market, collecting data through observation and direct observation from the field by distributing questionnaires. This research resulted in several conclusions: (1) The potential market for employment in traditional Blimbing market Lowokwaru districts working as merchant in general, (2) The potential market for the average income of the people in Blimbing traditional market Lowokwaru districts more than Rp.3000.000, (3) The education place of capital market to the people living in Blimbing area, Lowokwaru districts, Malang City.

Keywords: Potential, Market, Communities

Abstraksi

Penelitian ini dilakukan di wilayah Pasar Blimbing Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dengan tujuan utama adalah untuk mengetahui Potensi Pasar Tradisional Blimbing di wilayah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang ditinjau dari sudut pandang terhadap (1) Lapangan pekerjaan, (2) Pendapatan Masyarakat, (3) Edukasi Tentang Pasar Modal. Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan sampel diambil secara Proporsional Random Sampling, dengan jumlah sampel 50 orang, yang menjadi sampel yaitu masyarakat dan pedagang yang berada di sekitar pasar Blimbing, pengambilan data melalui observasi dan pengamatan langsung ke lapangan melalui penyebaran angket. Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan: (1) potensi pasar bagi lapangan pekerjaan masyarakat di wilayah Blimbing Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang secara umum berdagang. (2) potensi pasar bagi pendapatan masyarakat di wilayah Blimbing Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dengan rata-rata pendapatan masyarakat lebih dari Rp.3.000.000. (3) tempat edukasi Pasar Modal bagi masyarakat di wilayah Blimbing Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

Kata Kunci: Potensi, Pasar, Masyarakat

PENDAHULUAN

Pasar Tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Menurut pandangan Stanton (dalam Sudirmansyah, 2011), pasar adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan.

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan instruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran telur, daging, kain pakaian, barang elektronik jasa dan keperluan rumah tangga lainnya. Pada umumnya barang-barang dijual ditempat terbuka dan letak pasar dekat dengan kawasan perumahan agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar.

KERANGKA TEORI

Kelebihan dan Kekurangan Pasar Tradisional

1. Kelebihan pasar tradisional

- Terjadinya transaksi tawar menawar antara penjual dan pembeli
- Terjadinya transaksi secara langsung dengan penjual
- Harga barang yang di perjual belikan relatif murah dan terjangkau karena barang yang dijual di pasar tradisional langsung diambil dari sumbernya
- Beberapa makanan dan barang – barangnya berkualitas baik
- Makanannya biasanya tanpa mengandung bahan pengawet.
- Barang-barang yang tersedia lengkap
- Terjadinya hubungan keakraban bahkan kekeluargaan antara pembeli dan penjual karena seringnya berbelanja sehingga dapat membangun komunikasi dengan penjual disamping bisa bertukar informasi dengan penjual
- Penerangan di pasar tradisional secara alami relatif cukup

2. Kekurangan pasar tradisional

- Tempatnya kotor, pengap, semerawut, bau, kurang nyaman, kumuh dan becek
- Tempat parkir kendaraan kurang teratur
- Untuk daerah tertentu merupakan sumber kemacetan
- Pengemasan barang – barangnya kurang baik

- Area yang terbuka alami dan tidak ber AC

Kegiatan perekonomian yang terjadi di pasar tradisional adalah segala bentuk transaksi terhadap barang dan jasa dilakukan dengan menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang. Kegiatan ini merupakan bagian dari roda perekonomian nasional yang memberikan hasil kontribusi terhadap kegiatan pembangunan berupa pajak daerah kepada pemerintah pusat. Pasar tradisional merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Defitri (2011) menyatakan bahwa PAD melalui intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber PAD dimana salah satunya berasal dari retribusi pelayanan pasar.

Pasar sangat berkaitan dengan PAD karena pasar akan menunjang pembangunan perekonomian di suatu daerah sehingga keberadaan pasar tradisional harus mendapatkan perhatian yang lebih intensif dari pemerintah daerah. Sebagai pusat perekonomian rakyat kecil, pasar tradisional merupakan representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas menengah ke bawah dan sebagai tempat bergantung para pedagang skala kecil maupun menengah. Hal ini perlu

mendapatkan perhatian khusus mengingat sebagian terbesar penduduk Indonesia yang masih tergolong kelompok menengah ke bawah masih sangat tergantung dengan pasar tradisional. Perlu disadari bahwa antara pembeli atau pelanggan sampai dengan saat ini masih tetap terjalin hubungan emosional yang cukup kuat dengan pasar tradisional sebab harga barang-barang yang diperjual-belikan cukup bersahabat dengan kantong sebagian besar masyarakat di wilayah Indonesia.

Persaingan sangat penting dalam pasar, terbukti ada beberapa hal yang salah satunya dalam bentuk tumbuhnya ritel-ritel modern yang semakin menguasai segmen pasar di Indonesia. Sesungguhnya pasar masih mempunyai potensi besar dan sangat diminati oleh seluruh masyarakat di Indonesia. Bentuk pasar yang bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan. (Gunadarma, 2011). Pasar tradisional biasanya dikelola oleh pedagang kecil, menengah, dan koperasi. Proses penjualan dan pembelian dilakukan dengan tawar menawar dan pengelolaannya bermodal kecil

(Fattah, 2008). Dilihat dari potensinya, pasar tradisional selalu ramai dikunjungi oleh pembeli dari manapun dimana para penjual dan pembelinya masih didominasi oleh orang-orang tua dengan rentang usia antara 35-60 tahun keatas. Sedangkan letak pasar Blimbing dikelilingi oleh perkampungan warga dan dekat lingkungan tempat tinggal mahasiswa dan siswa indekos serta berdekatan dengan kampus utama Universitas Widya Gama dan STIE Malang Kucecwara sehingga memudahkan pembeli untuk mencapai pasar.

Ciri-ciri utama pasar tradisional yaitu terdapatnya interaksi antara pedagang dan pembeli yang terjadi secara langsung dan spontan. Hal ini dapat diketahui dalam bentuk tawar-menawar yang terjadi secara terang-terangan dan jelas.

Pasar tradisional di wilayah Blimbing merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar. Pasar seperti ini masih banyak terdapat di wilayah Indonesia, dan umumnya terletak di kawasan perumahan, tempat kos mahasiswa dan lingkungan Perguruan

Tinggi sehingga memudahkan para pembeli untuk mencapai pasar.

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern mengatakan bahwa pasar adalah area tempat jual beli dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

Sedangkan yang dimaksud dengan pasar tradisional menurut peraturan tersebut adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Negara Milik Daerah.

Ditinjau dari sisi dunia usaha bahwasanya pasar yang berkarakteristik kerakyatan adalah pasar yang dekat dengan dimensi sosial, ekonomi, dan budaya. Kegiatan di pasar tradisional selalu melibatkan perilaku masyarakat baik sebagai pembeli maupun penjual dan saling membutuhkan antara satu sama lainnya. Pada hakekatnya keberadaan pasar secara umum adalah bertujuan dalam memberikan berbagai pelayanan kepada masyarakat agar bisa

memenuhi segala keinginan yang dibutuhkan bagi kelangsungan hidup. Masyarakat yang ada sekarang dipastikan membutuhkan pasar dan tidak bisa terlepas dari keberadaan pasar. Hal ini dikarenakan dengan keberadaan pasar mereka dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Potensi pasar (*potential demand*) adalah tolok ukur dalam nilai mata uang rupiah jika keseluruhan dari masyarakat sekitar yang memerlukan produk ataupun jasa mempunyai daya beli yang siap untuk dibelanjakan pada suatu saat tertentu terhadap produk dan jasa yang dijual.

Pasar Blimbing merupakan pasar tradisional yang terdapat di Kota Malang terdiri dari penjual makanan mulai dari buah-buahan dan makanan ringan lainnya, minuman seperti es teler, alat untuk menjahit seperti benang, toko buku dan kaset, warung makanan dan lain-lain. Pasar tradisional menyediakan hampir semua yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti sayur, buah, rempah-rempah, alat rumah tangga dan lain sebagainya sehingga berpotensi sekali menyerap tenaga kerja. Terbukti banyaknya lulusan SD dan SLTP dengan status menganggur sehingga dapat

dipekerjakan di pasar tradisional Blimbing.

Masyarakat sekitar menganggap bahwa keberadaan pasar Blimbing justru sangat membantu dalam memenuhi segala kebutuhan terutama yang bersifat primer. Sejalan dengan perkembangan zaman dan sejalan dengan perkembangan masyarakat telah menjadikan peran pasar menjadi sangat penting karena kebutuhan seseorang dapat segera terpenuhi. Disamping itu pasar Blimbing juga berpotensi untuk didirikan Galeri Investasi. Galeri investasi di pasar tradisional, sudah ada di Sukabumi dan Balik Papan dan ternyata responnya sangat positif (menurut Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3 PT BEI, Bursa Efek Indonesia, Goklas AR Tambunan). Beliau mengatakan di tengah keramaian itu setidaknya efektif untuk edukasi tentang pasar modal, begitu juga di pasar tradisional, dapat dijadikan tempat edukasi tentang pasar modal," kata Goklas, Jumat (23/3/2018).

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disampaikan bahwa keberadaan pasar tradisional Blimbing sesungguhnya sangat berpotensi sebagai tempat untuk memenuhi

kebutuhan sehari-hari, mencari pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan untuk edukasi tentang pasar modal bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang *“Potensi Pasar Tradisional Blimbing Bagi Masyarakat Di Sekitar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”*.

METODE PENELITIAN

Penelitian *“Potensi Pasar Tradisional Blimbing Bagi Masyarakat Di Sekitar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”* menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis dan mendeskripsikan atau menggambarkan berbagai kondisi dan situasi berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara mengenai masalah yang diteliti. Pendekatan kualitatif menjadikan suatu pendekatan yang dominan di dalam penelitian ini.

Menurut Ruslan, (2006:12) penelitian kualitatif merupakan langkah yang sangat tepat untuk menganalisis peristiwa sosial yang terjadi.

Menurut Sukmadinata (2009:60) penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu kejadian,

peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran seseorang maupun kelompok. Sedangkan menurut Sukardi (2011:167) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berupaya menggambarkan dan mengimplementasikan objek secara sederhana. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data, mengolah data, menyimpulkan, dan melaporkan data sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Nazir (2003) metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, set kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian Deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dari pernyataan keempat para ahli diatas maka dapat dipahami bahwa penelitian Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan dalam ilmu-ilmu ekonomi yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menggambarkan peristiwa atau kejadian yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, serta berupaya untuk

mengungkap dan menjawab permasalahan yang dihadapi pada keadaan sekarang. Dilakukan dengan cara pengumpulan data, mengklarifikasikan, menganalisis data, menyimpulkan dan melaporkan atau memberikan gambaran data sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pasar Blimbing Kecamatan Lowokwaru maka dapatlah dibahas tentang : 1) Potensi pasar tradisional Blimbing terhadap lapangan pekerjaan masyarakat sekitar pasar, 2) Potensi pasar tradisional Blimbing bagi pendapatan masyarakat sekitar pasar, 3) Potensi pasar tradisional Blimbing terhadap edukasi tentang pasar modal.

Potensi pasar tradisional Blimbing terhadap lapangan pekerjaan bagi masyarakat di wilayah Blimbing Kecamatan Lowokwaru menunjukkan bahwa potensi pasar terhadap rata-rata peluang kerja masyarakat tinggi. Sehingga dengan adanya potensi pasar lapangan pekerjaan masyarakat maka masyarakat dapat bekerja sebagai pedagang, ojek, kebersihan dan tukang parkir. Dengan demikian dapat

mengurangi tingkat pengangguran.

Hal ini sesuai yang dikatakan Lewis, dalam Todaro (1985: 66). Lapangan pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ usaha / perusahaan / kantor dimana seseorang bekerja. Ketenagakerjaan, yaitu kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan masalah. Potensi pasar tradisional Blimbing bagi lapangan pekerjaan masyarakat di wilayah Blimbing Kecamatan Lowokwaru menunjukkan potensi pasar bagi lapangan pekerjaan masyarakat untuk bekerja, dimana rata-rata masyarakat dapat bekerja sebagai pedagang.

Potensi pasar tradisional Blimbing bagi pendapatan masyarakat di wilayah Blimbing Kecamatan Lowokwaru menunjukkan potensi pasar bagi pendapatan masyarakat dengan adanya pasar, pendapatan dengan adanya pasar rata-rata sangat cukup, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan membantu pendapatan masyarakat.

Hal ini sesuai yang dikatakan Dyckman (2002;234). Pendapatan adalah “arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau

penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung”. Potensi pasar tradisional Blimbing bagi pendapatan masyarakat di wilayah Blimbing Kecamatan Lowokwaru menunjukkan potensi pasar bagi pendapatan masyarakat. Sebab dengan adanya pasar, pendapatan rata-rata sangat cukup, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat.

Potensi pasar tradisional bagi masyarakat di wilayah Blimbing Kecamatan Lowokwaru terhadap edukasi tentang pasar modal telah menunjukkan dapat menerima pendidikan dikarenakan banyak masyarakat yang tergolong terdidik. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Goklas AR Tambunan, Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3 PT BEI, Bursa Efek Indonesia : “Dalam pembentukan galeri investasi, yang dilihat bagaimana masyarakat teredukasi dulu dengan pasar modal. Di tengah keramaian itu setidaknya efektif untuk edukasi tentang pasar modal, begitu juga di pasar tradisional, dapat dijadikan tempat

edukasi tentang pasar modal. Saat ini galeri investasi di beberapa tempat, cukup bagus. Sebab sebelumnya masyarakat cenderung melihat kalau saham itu judi dan haram. Ternyata bisnis jual beli saham ini sudah lama ada, tapi banyak yang belum memahaminya”.

Dengan demikian bagi segenap masyarakat yang berdomisili di wilayah pasar Blimbing Kecamatan Lowokwaru dapat memanfaatkan edukasi tentang pasar modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pasar tradisional Blimbing berpotensi terhadap kesempatan pekerjaan di wilayah Blimbing Kecamatan Lowokwaru yang mana rata-rata masyarakat bekerja sebagai pedagang.
2. Pasar tradisional Blimbing berpotensi terhadap pendapatan masyarakat di wilayah Blimbing Kecamatan Lowokwaru yang bekerja lebih dari 3 jam sehari dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 3.000.000.
3. Pasar tradisional Blimbing berpotensi terhadap tempat edukasi tentang pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asianto, Bagus Pramodhitma. 2014. Implikasi Tempat Berjualan Terhadap Tingkat Pendapatan Sektor Informal (Studi Kasus di PPS Merjosari Kecamatan Lowokwaru Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. 1(1)
- Defitri, Siska Yulia. 2011. Pengaruh Retribusi Pelayanan Pasar Terhadap Retribusi Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Solok. *Jurnal Jurusan Akuntansi UMMY*.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Masitoh. 2013. *Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional: Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul*. Pdf. Di Akses 10 Desember 2015.
- Santoso, Umilia & Aulia. 2012. *Diktat Analisis Lokasi dan Keruangan (RP09-1209)*. Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya.
- Sudirmansyah. 2011. Pengertian dan Jenis-jenis Pasar. Diakses dari <http://www.sudirmansyah.com/artikel-ekonomi/pengertian-dan-jenis-jenis-pasar.html>. Diunduh tanggal 30 Maret 2013.
- Sudarmadi. 2008. *Pemberdayaan Kelompok Ekonomi Produktif Sidodadi Oleh Karang Taruna Desa Srimartani Puyungan Bantul*. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga.
- Sutami. 2005. *Strategi Rasional Pedagang Pasar Tradisional*. Pdf. Di Akses 10 Desember 2015.
- Zunaidi. 2013. *Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Tradisional Pasca Relokasi Dan Pembangunan Pasar Modern*. Pdf. Di Akses 10 Desember 2015.